

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL  
YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



**ZAENAL ARIEF  
NIM: 7636111045**

**Jurnal Indonesia**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

# ANALISA FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

**Zaenal Arief**

Magister Manajemen Universitas Negeri Jakarta  
E-mail: zaenal.arief@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dimotivasi karena fenomena relatif rendahnya profitabilitas bank syariah di Indonesia dibandingkan bank konvensional, disamping itu karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA, ROE, PBT, NNIM). Penelitian ini menggunakan variabel bebas dengan faktor internal terdiri dari *equity/asset* (EQTA), *Moderating variable*=  $EQTA \times GDPPC$  (EQAGDP), *Loan ratio* (LOANTA), *Moderating variable*=  $LOANTA \times GDPPC$  (LONGDP), *ratio of none-interest earning assets to total asset* (NIEATA), *Moderating variable*=  $NIEATA \times GDPPC$  (NIEAGDP), *the ratio of consumer and short-term funding to total assets* (CSTFTA), *the ratio of consumer and short-term funding* (CSTFGDP), *overhead* (OVRHD), *Moderating variable*=  $OVRHD \times GDPPC$  (OVRGDP), *total liabilities/total assets* (LATA), *Moderating variable*=  $LATA \times GDPPC$  (LATAGDP). Variabel eksternal adalah *gross domestic product* (GDPPG), *annual growth rate of real GDPPC* (GDPPGR), *annual Inflation rate* (INF), *annual inf of growth rate* (INFGDP) dan *financial structure required reserves of banking system* (RES), *Moderating variable* (RESGDP), *total taxes paid divided by before tax profits for each bank* (TAX), *Moderating variable*=  $TAX \times GDP$  (TAXGDP), *number of banks* (BANK), *Moderating variable*=  $BANK \times GDPPC$  (BANKGDP), (NUMBER), (CONCEN), (CREDIT). nilai tambah penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel ada 11 perusahaan bank syariah selama periode 2008-2012, dengan aplikasi E-views 8. Analisis regresi menggunakan data panel, dan berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausmann dipilih model *fixed effect* dan uji heteroskedastisitas (perbaikan) pada model fixed effect untuk kapitalisasi rendah. Uji asumsi klasik menyatakan hasil data masih ada masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji Auto korelasi dapat diabaikan karena menggunakan data panel.

Hasil penelitian menyimpulkan faktor internal merupakan faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas dikarenakan variabel yang mendukung lebih banyak setelah dilakukan pengujian secara simultan faktor EQTA, NIEATA, OVERHD, NIEAGDP, CSTFGDP, LATA, LATAGDP, LONGDP, OVRGD berpengaruh positif signifikan. Sedangkan TAX, CONCEN, INFLASI dan INFGDP merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dengan 9 (Sembilan) variabel adalah merupakan faktor yang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah maka peran modal, pembiayaan, pendanaan jangka pendek haruslah diperhatikan, yaitu dengan penambahan modal dari pemilik, peningkatan dana pihak ke tiga (DPK), peningkatan pembiayaan, pembuatan produk *funding* dan *landing* yang lebih bervariasi dengan margin dan bagi hasil yang lebih kompetitif

Kata kunci : *Return on asset*(ROA), *Return on equity* (ROE), *Profit before taxes*(PBT), *Net noninterest margin*(NNIM), faktor internal, faktor eksternal and faktor moderasi.

## PENDAHULUAN

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Terutama yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan). Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena bunga bank terus mengalami fluktuasi, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu

bertahan.<sup>1</sup> Lahirnya Undang-Undang No.10 tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia.

Martowardojo menyampaikan bahwa jika tren pertumbuhan yang tinggi tersebut dapat dipertahankan, porsi perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 15% - 20% dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Secara global di Indonesia industri keuangan syariah telah menunjukkan kemampuannya bertahan dari krisis karena nilai-nilai industri keuangan syariah telah menghindarkannya dari spekulasi. Sub-sektor perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan aktiva yang cukup tinggi yaitu 38 persen per tahun dengan 11,7 juta rekening, sehingga sudah sepatutnya pengembangan ekonomi syariah menjadi prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional.<sup>2</sup>Berkembangnya lembaga keuangan bank syariah dalam perekonomian sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan operasionalnya. Tujuan utamaoperasional bank syariah adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Pencapaian tingkat keuntungan yang tinggi bagi bisnis bank dapat dipengaruhi oleh

---

<sup>1</sup> Syafii Antonio, 20 Feb 2012, "*Islamic Economic On Global And Local Dimension: Challenges And Opportunity*", <http://www.syafiiantonio.com/artikeldetail.php?nid=29>, Akses 17 November 2013

<sup>2</sup> Agus Martowardojo, Minggu 17 November 2013 "Gerakan ekonomi syariah." Akses 22 November 2013  
<http://finace.detik.com/read/2013/11/17/092102/2415069/4/presiden-sby-canangkan-gerakan-ekonomi-syariah>.

beberapafaktor. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank umum syariah dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktoreksternal bank. Adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebutmemberikan pesan kepada pihak manajemen bank agar mampu menjaga kondisi internal perbankan.

Penelitian di Indonesia yang meneliti tentang faktor-faktor yang yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah diantaranya dilakukan olehHendrayanti menyatakan bahwa variabel yang diteliti (EAR, BOPO, LAR, *Firm size*, Pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan volatilitasROA), terbukti bahwa EAR, BOPO, LAR, *Firm size*, dan volatilitas ROA berpengaruh signifikanterhadap ROA sedangkan variabel lainnya yaitu pertumbuhan ekonomi dan inflasi terbukti tidakberpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>3</sup>

Stiawan dalam tesisnya menemukan bahwa variabel pertumbuhan inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.<sup>4</sup> Hal ini berbeda dengan penemuan oleh Anto dan Wibowo, yang menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari pendapatan nasional, inflasi, tingkat suku bunga, pangsa pasar dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE).<sup>5</sup>Banyak penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh faktor internal dan faktor

---

<sup>3</sup> S.Hendrayanti, "Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan", *The Journal of Economics*, Vol 4, No 1, Februari ( 2012)

<sup>4</sup> Adi Stiawan 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah"Semarang : Thesis UNDIP

<sup>5</sup> Anton dan Ghafur Widodo, "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,Vol. 6, No. 2, Desember (2012)

eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank sejak tahun 1996 sampai saat ini, adapun penelitian yang menghasilkan faktor internal lebih dominan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan oleh Faizulayev mengemukakan ada dua kategori faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, antara lain ROA, NIM dan mempunyai hubungan positif signifikan tetapi untuk bank konvensional indikator ini tidak signifikan.<sup>6</sup>
- Penelitian Idris *et.al.* yang menemukan hubungan pengaruh yang cukup signifikan antara giro dengan profitabilitas.<sup>7</sup> Sementara hasil penelitian Molyneux dan Thornton menunjukkan adanya hubungan yang positif antara modal dan biaya karyawan dengan profitabilitas.<sup>8</sup>
- Hasil studi yang dilakukan oleh Hassan dan Bashir menunjukkan bahwa faktor kinerja internal yang digunakan untuk menentukan profitabilitas bank syariah adalah margin non - bunga bersih (NNIM), yang didefinisikan sebagai laba bersih yang diperoleh bank dari kegiatan non-bunga (termasuk biaya, layanan biaya, valuta asing), BTP/TA, ROA, ROE. Sedangkan rasio modal, *leverage*, *overhead*, kredit dan likuiditas digunakan sebagai *proxy* untuk langkah-langkah internal bank. Sedangkan untuk faktor eksternal yang digunakan

---

<sup>6</sup> Alimshan Faizulayev, "Comparative Analysis between Islamic Banking and Conventional Banking Firms in terms of Profitability, 2006-2009, Eastern Mediterranean University, May (2011)

<sup>7</sup> Asma Rashidah Idris, Fadli Fizari Abu Hasan Asari, Noor Asilah Abdullah Taufik, Nor Jana Salim, Rajmi Mustaffa and Kamaruzaman Jusoff "Determinan of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia", *World Applied Sciences*, Jurnal Vol. 12, 1 Juli (2011)

<sup>8</sup> Philip Molyneux and John Thornton, "Determinan of European Bank Profitability, International Monetary Fund, Washington, DC, USA, Maret (1992)

adalah: GDP per kapita, bunga riil, inflasi, pertumbuhan GDP, indikator makro ekonomi, perpajakan, struktur keuangan dan makro ekonomi.<sup>9</sup>

Penelitian yang menemukan faktor eksternal lebih mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan oleh Obamuyi menemukan bahwa dampak laju pertumbuhan PDB, peningkatan modal dan menyediakan lingkungan yang kondusif akan mempercepat pertumbuhan ekonomi disuatu negara yang akan berimplikasi penting untuk perkembangan bank.<sup>10</sup>
- Penelitian yang dilakukan oleh Medabesh menemukan bahwa pangsa pasar juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yaitu semakin besar pangsa pasar, maka potensi keuntungan bank juga semakin besar.<sup>11</sup>
- Penelitian yang dilakukan oleh Aslam menggunakan ROE sebagai proksi profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel PDB, pengangguran dan industri berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.<sup>12</sup>
- Short dan Smirlock menemukan bahwa pangsa pasar juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yaitu semakin besar pangsa pasar, maka potensi keuntungan bank juga semakin besar.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> M.Kabir Hasan and Abdel Hamed M. Bashir, "Determinan of Profitability and Rate of Return Margins in Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East", The ERF's seventh, Oktober (2000)

<sup>10</sup> Tomola Marshal Obamuyi " Determinan of Banking Profitability in a Developing Economy: Eviden From Nigeria, Jurnal Vol.4, No.2 (8),(2013)

<sup>11</sup> Ali Medabesh " The determinan of Saudi Islamic Banking Profitability, Jurnal of management and Business Studies Vol.1, No.10, November (2012)

<sup>12</sup> Aslam " The determinan of Saudi Islamic Banking Profitability, Jurnal of management and Business Studies Vol.1, No.10, November (2012)

<sup>13</sup> Short, Smirlock dan Akhavein Yiigremachew Benti, Determinant of Private Bank Profitability in Ethiopia, Panel Data, Ethiopia, 2008

- Penelitian yang dilakukan Faizulayev menerangkan bahwa variabel pendapatan nasional dan jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional.<sup>14</sup>

Berdasarkan temuan-temuan empiris terdahulu ini, tampak bahwa penentu profitabilitas bank syariah masih belum menemukan kata sepakat, khususnya dalam faktor manakah yang lebih berpengaruh, apakah internal atau eksternal.

Di Indonesia belum ada penelitian yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal secara komprehensif dan peneliti-peneliti terdahulu masih belum menemui kata sepakat, faktor manakah yang paling dominan. Penelitian ini akan menjadi rujukan awal dalam menentukan apakah faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditentukan rumusan masalah Pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah antara faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi ?
4. Manakah di antara faktor internal dan faktor eksternal yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

---

<sup>14</sup> Faizulayev, *loc. Cit.*



## TUJUAN PENELITIAN

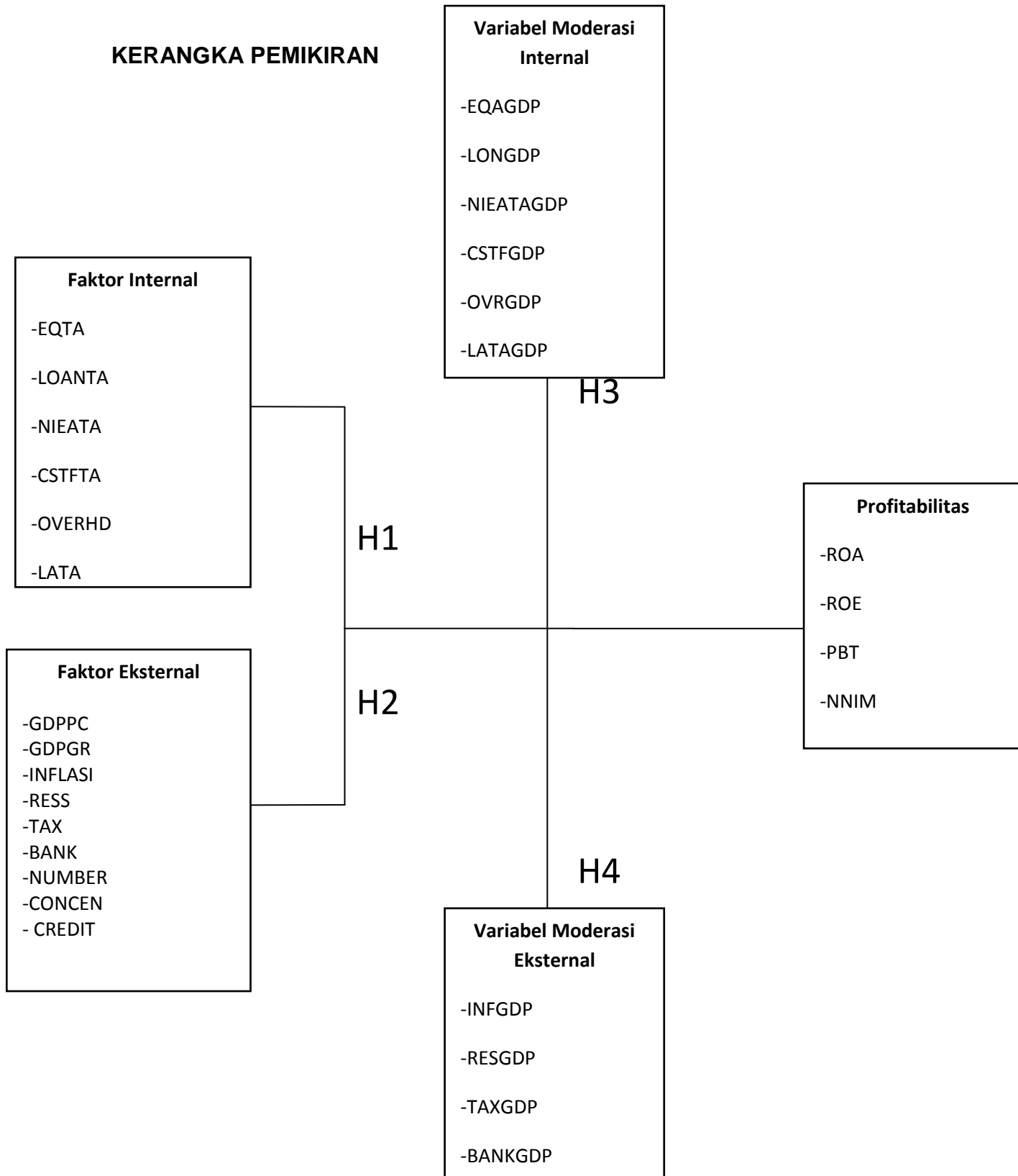
Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dan menambah literatur yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah.
2. Bagi para kalangan investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profit bank syariah, terutama bagi perusahaan bank umum konvensional yang akan *spin-off* untuk menjadi bank umum syariah dan bank umum syariah secara keseluruhan.
3. Untuk kalangan akademis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, khususnya untuk menilai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah serta berguna bagi perkembangan bank umum syariah dan penelitian lebih lanjut.

## KAJIAN TEORI

*Pecking Order Hypotesis* pertama kali dikenalkan oleh Myer dan Majluf mengkatan bahwa berdasarkan Pecking Order Hypotesisi, perusahaan lebih mengutamakan dana internal dari pada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan. Kecukupan dana internal dapat dilihat dari besarnya, laba ditahan, atau arus kas. Apabila dana eksternal dibutuhkan maka perusahaan lebih mengutamakan penggunaan utang dari pada

ekuitas. Ide dasar *Pecking Orde Hypotesisi* yaitu perusahaan membutuhkan dana eksternal hanya apabila dana internal tidak cukup dan sumber dana eksternal yang lebih diutamakan adalah hutang.



## Hipotesis Penelitian

Mengacu kepada hasil studi pustaka dan kerangka pemikiran di atas, maka disusunlah hipotesis untuk diuji. Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan jaringan asosiasi yang ditetapkan dalam kerangka teoritis yang dirumuskan untuk studi penelitian.<sup>15</sup> Hipotesis perlu dikembangkan, hipotesis tidak dapat terjadi begitu saja. Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori yang relevan atau dengan logika, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.<sup>16</sup> Hipotesis tersebut disusun dengan bentuk hipotesis kerja sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Faktor internal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (ROA, ROE, PBT, NNIM).

H<sub>2</sub>: Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (ROA, ROE, PBT, NNIM).

H<sub>3</sub>: Faktor moderasi internal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (ROA, ROE, PBT, NNIM)

H<sub>4</sub>: Faktor moderasi eksternal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (ROA, ROE, PBT, NNIM).

---

<sup>15</sup> Uma Sekaran, *Research Methods For Business* (USA: John Wiley & Sons, Inc) h 47 – 50

<sup>16</sup> Jogiyanto Hartono, *“Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pemahaman-pemahaman”*, Hal. 59, Edisi 6, Mei 2013

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal (causal effect) yaitu penelitian yang dirancang untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh internal variabel independen EQTA, LOANTA, CSTFTA, OVERHD, LATA, Pengaruh eksternal variabelnya/independen adalah GDPPC, GDPGR, INFLASI, RES, TAX, BANK, NUMBER, CONCEN, CREDIT, dengan variabel moderasi EQAGDP, LONGDP, NIEATAGDP, CSTFGDP, OVRGDP, LATAGDP, INFGDP, RESGDPTAXGDP, BANKGDP dan dependennya adalah ROA, ROE, PBT, NNIM

Metode analisis yang digunakan berupa analisis regresi data panel/regresi linier berganda

1. Dalam penelitian ini teknis analisa yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini yaitu analisis regresi berganda, yakni menyusun suatu model dari tingkat output tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat input tertentu melalui persamaan berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

$$Y = a + bx$$

2. Dimana Y merupakan variabel *dependent* dari penelitian ini yakni profitabilitas (ROA, ROE, PBT, NIM), a merupakan *konstanta*, b adalah

angka arah dari koefisien regresi dan x adalah variabel *independent* (prediktor) yakni internal dan eksternal faktor.

3. Untuk mengukur hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* terhadap variabel moderasi dimana variabel tersebut merupakan besaran dari GDPPC, maka penjabaran persamaan analisis regresi dengan variabel moderasi adalah sebagai berikut:

$$4. Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 VMO + \beta_3 X * VMO + e$$

Dimana :

Y = variabel dependen

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X = variabel independen

VMO = variabel moderasi

e = error

Dikarenakan variabel moderasi yang digunakan mempunyai ukuran sebagai berikut: GDPPC=*Gross Domestic Product Percapita* (GDPPC), maka yang akan digunakan adalah persamaan regresi sebagai berikut:

**Untuk Variabel Dependen  $Y_1 = ROA$ .  $Y_2 = ROE$ .  $Y_3 = PBT$ .  $Y_3 = NNIM$**

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 EQTA + \beta_2 EQTAGDP + \beta_3 LOANTA + \beta_4 LOANGDP + \beta_5 NIEATA + \beta_6 NIEATAGDP + \beta_7 CSTFTA + \beta_8 CSTFGDP + \beta_9 OVERHD + \beta_{10} OVRGDP + \beta_{11} LATA + \beta_{12} LATAGDP + \beta_{13} GDPPC + \beta_{14} GDPGR + \beta_{15} INFLASI + \beta_{16} INFGDP + \beta_{17} RES + \beta_{18} RESGDP + \beta_{19} TAX +$$

$$\beta_{20}\text{TAXGDP} + \beta_{21}\text{BANK} + \beta_{22}\text{BANKGDP} + \beta_{23}\text{NUMBER} + \beta_{24}\text{CONCEN} \\ + \beta_{25}\text{CREDIT} + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1. menunjukkan deskripsi statistik dari variabel penelitian dengan variabel terikat ROA, ROE, PBT, NNIM dan variabel bebas yang terdiri EQTA, EQAGDP, LOANTA, LOANGDP, NIETA, NIETAGDP, CSTFTA, CFTFTAGDP, OVERHD, OVRGDP, LATA, LATAGDP, GDPC, GDPGR, INFLASI, INFGDP, RES, RESGDP, TAX, TAXGDP, BANK, BANKGDP, NUMBER, CONCEN, CREDIT.

Tabel 4.1.Deskripsi Statistik Variabel

	ROA	ROE	PBT	NNIM	EQTA	EQAGDP	LOANTA	LOANGDP
<i>Mean</i>	1,07	11,78	0,87	5,82	0,16	4,47	0,50	15,18
<i>Median</i>	0,84	3,65	0,58	5,93	0,09	2,35	0,65	18,43
<i>maksimum</i>	6,93	68,09	4,30	15,98	0,93	22,21	0,84	33,66
<i>Minimum</i>	-2,53	-8,24	-0,02	-0,86	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Stdev</i>	1,56	18,92	0,96	4,27	0,18	4,94	0,31	9,85

Sumber: Data diolah

Data ROA menunjukkan adanya perubahan/disparitas kinerja bank-bank syariah yang ada di Indonesia. Mayoritas bank syariah berkinerja (dalam hal ROA) pada kisaran 0,84 adalah sebanyak 7 (tujuh) bank syariah yaitu: Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Maybank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2012, bank

syariah yang mampu berkinerja diatas nilai median adalah Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Maybank Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan upaya dan strategi bank syariah untuk meningkatkan ROA.

Sementara itu untuk ROE rata-ratanya adalah sebesar 11,78 yang menunjukkan adanya perbedaan kecukupan modal yang ada di bank-bank syariah di Indonesia. Adapun bank-bank syariah yang mempunyai kecukupan modal di atas rata-rata adalah Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Rasio ini dapat memberikan respon positif kepada bank-bank syariah yang di Indonesia, khususnya yang memiliki tingkat kecukupan modal di bawah rata-rata, untuk dapat meningkatkan modalnya agar dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal.

Untuk variabel PBT dengan *mean* sebesar 0,87, memberikan gambaran dari beberapa bank syariah dengan keuntungan sebelum pajak di atas rata-rata, sebanyak 5 (lima) bank syariah, yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank Maybank Syariah. Pada akhirnya data tersebut dapat dijadikan tolok ukur bagi bank-bank syariah lain untuk mendapatkan keuntungan sebelum pajak yang maksimal

Di sisi lain, rata-rata dari total pendapatan selain bunga/margin atau NNIM dengan sebesar 5,82 menunjukkan adanya 7 (tujuh) bank syariah yang memiliki kinerja angka pendapatan selain bunga yang cukup baik dan di atas rata-rata. Ketujuh bank syariah tersebut adalah Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah dan Bank BNI Syariah. Hal tersebut memperlihatkan baiknya kinerja bank-bank syariah tersebut dalam memaksimalkan bisnisnya untuk meraih pendapatan di luar margin. Angka ini juga dapat memacu bank-bank syariah lain yang pendapatan non marginnya masih di bawah rata-rata untuk memaksimalkan pendapatan non margin dengan melakukan pengembangan produk yang lebih bervariasi.

Selanjutnya untuk EQTA atau modal dibagi total aset, menunjukkan hasil rata-rata adalah sebesar 0,16, yang menunjukkan bahwa tingkat EQTA atau rata-rata dari kecukupan modal per total aset di seluruh bank syariah tidaklah besar dan tidak merata kisarannya. Dalam hal ini terdapat 5 (lima) bank syariah yang kecukupan modal per total asetnya di atas rata-rata, yaitu Bank BRI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah dan Bank BNI Syariah.

Selanjutnya untuk EQAGDP atau kecukupan modal dikalikan dengan produk domestik bruto suatu negara, menghasilkan rata-rata sebesar 4,47. Adapun hasil dari analisa tersebut adalah bahwa seluruh bank syariah di



Indonesia, menunjukkan kecukupan modal yang dipengaruhi oleh produk domestik bruto Indonesia yang cukup baik dan di atas rata-rata.

Informasi LOANTA atau total pembiayaan dibagi total aset, dengan nilai *mean* sebesar 0,50 menunjukkan 9 (Sembilan) bank syariah menghasilkan tingkat pembiayaan dibagi total aset yang cukup baik. Oleh karena itu perlu strategi untuk meningkatkan pembiayaan dengan produk yang lebih bervariasi dan margin yang kompetitif, agar dapat bersaing dengan bank konvensional. Informasi LOANGDP atau pembiayaan dikalikan dengan produk domestik bruto suatu Negara, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15,18. Dari hasil analisa yang didapat terbukti bahwa seluruh bank syariah di Indonesia menunjukkan hasil di atas rata-rata. Sehingga dengan ditambahkannya variabel produk domestik bruto pada pembiayaan di bank syariah dapat meningkatkan performa dari pembiayaan

## **Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **Pemilihan Model Regresi**

Untuk mengestimasi parameter model regresi dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ada, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Pada penelitian ini *random effect* tidak bisa digunakan dikarenakan variabel bebas yang berjumlah 26 (dua puluh enam) lebih banyak dari objek penelitian yang berjumlah 11 (sebelas). Penelitian ini

menggunakan aplikasi *Eviews 8* yang didapat dari ketiga teknik estimasi tersebut untuk ROA, ROE, PBT dan NNIM.

Penelitian menggunakan beberapa pertimbangan berikut ini untuk menentukan pendekatan yang digunakan dalam estimasi model regresi (pendekatan *common effect*, *fixed effect* atau *random effect*):

- a. Kesesuaian tanda koefisien variabel dengan teori yang digunakan
- b. Uji signifikansi fixed effect (Uji Chow) & Uji signifikan fixed effect atau random effect (uji Hausman)
- c. Nilai  $R^2$  dan Adjusted  $R^2$
- d. Nilai Profitabilitas F-Statistik dan t-statistik.

Berdasarkan pertimbangan diatas, *common effect* ROA, *Fixed effect* ROE, *Fixed effect* PBT, *common effect* NNIM

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolonieritas**

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan ada nilai korelasi diatas 0.8, artinya ada korelasi yang besar antar variabel satu dengan yang lainnya baik pada variabel bebas/faktor internal maupun faktor eksternal terhadap perofitabilitas (ROA, ROE, PBT, NNIM).

Pada penelitian ini model regresi menyalahi aturan multikolonieritas karena menggunakan variabel moderating dengan *multicol regretion analisis*

(MRA) yaitu: menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderating, hal ini sesuai dengan penelitian Ariefroean yang menyatakan bahwa hampir tidak ada model MRA yang terbebas dari masalah multikolinearitas.<sup>17</sup> Adapun hasil dari uji multikolinearitas ini dapat dilihat lembar lampiran.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas digunakan uji White. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai residual dengan variabel bebas.

Berdasarkan hasil uji tersebut terlihat bahwa  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung, atau probabilitasnya lebih dari 5% artinya tidak signifikan antara residual dan variabel bebasnya. Dengan kata lain data penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas baik untuk ROA, ROE, PBT, NNIM.

---

<sup>17</sup> Ariefroean., *Metode analisis kuantitatif*. Blogspot. com.hal 13.bulan Feb 2012

### Hasil uji white common effect ROA

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
<i>Bank Characteristics</i>				
C	-95,4851	103,8172	-0,919742	0,3653
EQTA	34,09257	25,30159	1,347448	0,1883
EQAGDP	-0,82679	0,883122	-0,936212	0,3569
LOANTA	3,535152	1,61275	2,192003	0,0366
LOANGDP	-0,0871	0,068897	-1,264145	0,2162
NIEATA	81,01086	19,19465	4,220491	0,0002
NIEATAGDP	-2,65718	0,839291	-3,165976	0,0036
CSTFTA	-73,2327	17,82108	-4,109332	0,0003
CFTFGDP	2,332968	0,572168	4,07742	0,0003
OVERHD	127,4571	73,58425	1,732125	0,0939
OVRGDP	-3,31922	2,400942	-1,382464	0,1774
LATA	-19,6372	3,272003	-6,001574	0
LATAGDP	0,661387	0,107138	6,173225	0
<i>Macro variabels</i>				
GDPPC	4,373935	4,799361	0,911358	0,3696
GDPGR	-6,17219	3,676624	-1,678764	0,1039
INFLASI	21,47625	22,13584	0,970203	0,34
INFGDP	-0,98719	1,031977	-0,956599	0,3467
<i>Finacial Structure</i>				
RES	0,335551	0,290401	1,155474	0,2573
RESGDP	-0,02305	0,009237	-2,49486	0,0185
TAX	67,0871	15,18599	4,417696	0,0001
TAXGDP	-2,45701	0,605422	-4,058338	0,0003
BANK	-0,27182	0,198443	-1,369782	0,1813
BANKGDP	0,004564	0,007553	0,604212	0,5504
NUMBER	0,303154	0,303234	0,999735	0,3257
CONCEN	0,163637	0,025677	6,372827	0
CREDIT	-0,0952	0,041154	-2,313205	0,028

### Hasil Uji *White Fixed effect* untuk ROE

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>Bank Characteristics</i>				
C	1085,342	1149,592	0,944111	0,357
EQTA	156,3322	230,1846	0,67916	0,5052
EQAGDP	-4,98072	6,986408	-0,712916	0,4846
LOANTA	4,455772	19,71213	0,226042	0,8236
LOANGDP	-0,12101	0,431444	-0,280476	0,7821
NIEATA	206,671	488,5435	0,423035	0,677
NIEATAGDP	-6,31267	18,71783	-0,337254	0,7396
CSTFTA	-370,545	205,0761	-1,806867	0,0866
CFTFGDP	11,73786	6,52368	1,799269	0,0879
OVERHD	430,6526	1668,753	0,258068	0,7991
OVRGDP	-6,72737	51,41621	-0,130841	0,8973
LATA	-58,5344	113,8316	-0,514219	0,613
LATAGDP	1,574001	3,463931	0,454397	0,6547
<i>Macro variabels</i>				
GPPC	-50,3938	53,53929	-0,941249	0,3584
GDPGR	3,348289	34,76185	0,096321	0,9243
INFLASI	-246,245	253,4212	-0,971682	0,3434
INFGDP	11,49207	11,83166	0,971298	0,3436
<i>Finacial Structure</i>				
RES	4,823627	3,368337	1,43205	0,1684
RESGDP	-0,21667	0,144546	-1,498977	0,1503
TAX	351,636	165,8555	2,120135	0,0474
TAXGDP	-12,7344	5,881196	-2,165271	0,0433
BANK	0,217641	1,236155	0,176063	0,8621
BANKGDP	-0,02248	0,053896	-0,417035	0,6813
NUMBER	1.911760	3.202130	0.597028	0.5575
CONCEN	1.097253	0.670907	1.635477	0.1184
CREDIT	-0,00692	0,828255	-0,008356	0,9934
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

### Hasil Uji *White Fixed effect* untuk PBT

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>Bank Characteristics</i>				
C	119,2198	69,69962	1,71048	0,1035
EQTA	22,92106	10,0968	2,270132	0,0350
EQAGDP	-0,62072	0,295307	-2,101947	0,0491
LOANTA	0,720519	1,359337	0,530052	0,6022
LOANGDP	-0,00051	0,058308	-0,008745	0,9931
NIEATA	11,04485	27,88951	0,396022	0,6965
NIEATAGDP	-1,02718	0,93475	-1,098885	0,2855
<i>Macro variabels</i>				
CSTFTA	-19,0692	12,23003	-1,559212	0,1354
CFTFGDP	0,638551	0,394579	1,61831	0,1221
OVERHD	115,7121	24,22378	4,7768	0,0001
OVRGDP	-3,55779	0,722401	-4,924957	0,0001
LATA	-4,28165	2,896637	-1,478146	0,1558
LATAGDP	0,116211	0,102529	1,13345	0,2711
GDPPC	-5,51365	3,219864	-1,712384	0,1031
GDPGR	-1,21412	1,844813	-0,658128	0,5184
INFLASI	-26,4909	15,1584	-1,747603	0,0967
INFGDP	1,237715	0,70595	1,753262	0,0957
<i>Finacial Structure</i>				
RES	-0,29771	0,334926	-0,888891	0,3852
RESGDP	0,009809	0,013474	0,727989	0,4755
TAX	2,069433	16,48535	0,125532	0,9014
TAXGDP	-0,11163	0,679775	-0,164222	0,8713
BANK	-0,08386	0,253551	-0,330739	0,7445
BANKGDP	0,000836	0,009101	0,091863	0,9278
NUMBER	0,157708	0,19371	0,814145	0,4256
CONCEN	-0,01394	0,069251	-0,20124	0,8426
CREDIT	0,043716	0,076602	0,570684	0,5749
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

### Hasil Uji *White Fixed effect* untuk NNIM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>Bank Characteristics</i>				
C	337,3196	478,1533	0,705463	0,4862
EQTA	72,68779	57,93367	1,254673	0,2196
EQAGDP	-2,668105	1,916473	-1,392196	0,1744
LOANTA	-12,0897	6,30983	-1,916011	0,0653
LOANGDP	0,48466	0,188059	2,577176	0,0153
NIEATA	77,8172	112,8964	0,689279	0,4961
NIEATAGDP	-3,570516	3,914484	-0,912129	0,3692
CSTFTA	-101,6749	53,66816	-1,894511	0,0682
CFTFGDP	3,273279	1,740363	1,880802	0,0701
OVERHD	574,9773	183,6046	3,131607	0,0039
OVRGDP	-16,44444	5,946254	-2,765512	0,0098
LATA	-29,58717	18,93642	-1,562448	0,129
LATAGDP	0,855327	0,629261	1,359256	0,1845
<i>Macro variabels</i>				
GDPPC	-15,73265	22,11804	-0,711304	0,4826
GDPGR	0,749161	11,92982	0,062797	0,9504
INFLASI	-78,24102	105,7774	-0,739676	0,4654
INFGDP	3,655014	4,919958	0,742895	0,4635
<i>Finacial stucture</i>				
RES	0,78463	1,499876	0,52313	0,6049
RESGDP	-0,031251	0,058347	-0,535608	0,5963
TAX	95,36656	65,10325	1,464851	0,1537
TAXGDP	-3,296431	2,560286	-1,287524	0,2081
BANK	0,770556	0,941474	0,818457	0,4198
BANKGDP	-0,031084	0,030424	-1,021674	0,3154
NUMBER	0,689592	0,863234	0,798847	0,4309
CONCEN	0,024965	0,22986	0,108611	0,9143
CREDIT	0,129308	0,286008	0,452114	0,6546

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari Hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas ROA, ROE, PBT, NNIM. Adapun untuk variabel EQTA, NIEATA, NIEAGDP, OVERHD, CSTFGDP, LATA, LATAGDP berpengaruh signifikan terhadap ROA

Bahwa secara parsial variabel EQTA pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROA hubungan positif signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan EQTA seiring dengan kenaikan ROA. Dari hasil yang didapat EQTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, hal ini menunjukkan struktur modal pada bank syariah itu memperkuat/memperbesar ROA yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan negatif dan signifikan antara EQTA dengan ROA.<sup>18</sup> Penelitian Wahidudin, Subramanian dan Kamaludin menemukan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara EQTA terhadap ROA.<sup>19</sup>

Secara parsial variabel NIEATA pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROA memiliki hubungan dan signifikan dengan hasil yang sama sehingga dapat diartikan kenaikan pertumbuhan NIEATA seiring dengan kenaikan ROA. Dari hasil yang didapat NIEATA berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, hal ini menunjukkan pendapatan dari aset yan

---

<sup>18</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>19</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*



tidak berbasis bunga pada bank syariah itu memperkuat/memperbesar ROA yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bashir yang membuktikan tidak terdapat hubungan dan signifikan antara NIEATA dengan ROA.<sup>20</sup> Penelitian Wahiduddin, Subramanian dan Kamaludin yang menemukan bahwa NIEATA/pendapatan operasional lainnya berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Variabel LATA pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROA tidak memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan LATA seiring dengan kenaikan ROA. Dari hasil yang didapat LATA berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA, hal ini menunjukkan struktur *liabilities* pada bank syariah itu memperlemah/memperkecil ROA yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara LATA dengan ROA.<sup>21</sup> Penelitian lain menghasilkan bahwa total *liabilities* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.<sup>22</sup>

secara parsial variabel LATAGDP pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROA memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan LATAGDP seiring dengan kenaikan ROA. Dari hasil yang didapat LATAGDP memoderasi positif terhadap profitabilitas ROA, hal

---

<sup>20</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>21</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>22</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg.Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

ini menunjukkan kondisi perekonomian yang diproksikan melalui GDP itu memperkuat/memperbesar ROA yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara LATAGDP dengan ROA.<sup>23</sup> Hal ini berbeda dengan penelitian Wahidudin, Subramanian dan Kamaludin dengan hasil bahwa LATAGDP berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.<sup>24</sup>

Pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa CSTFGDP pengaruh signifikan terhadap ROE bahwa secara parsial variabel CSTFGDP pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROE memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan CSTFGDP seiring dengan kenaikan ROE. Dari hasil yang didapat CSTFGDP memoderasi positif terhadap profitabilitas ROE, hal ini menunjukkan kondisi perekonomian yang diproksikan melalui GDP itu memperkuat/memperbesar ROE yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Bashir membuktikan tidak terdapat hubungan dan signifikan antara CSTFGDP dengan ROE.<sup>25</sup> Penelitian Wahidudin, Subramanian serta Kamaludin menunjukkan bahwa tabungan, giro, deposito investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>24</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg.Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

<sup>25</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>26</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg.Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

Pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa EQTA, OVERHD, OVRGDP, pengaruh signifikan terhadap PBT

Variabel EQTA pada perusahaan bank syariah dengan variabel PBT memiliki hubungan dan signifikan yang artinya kenaikan pertumbuhan EQTA seiring dengan kenaikan PBT. Dari hasil yang didapat EQTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas PBT, hal ini menunjukkan struktur modal pada bank syariah itu memperkuat/memperbesar PBT yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Bashir yang menerangkan bahwa tidak terdapat hubungan dan tidak signifikan antara modal dengan PBT.<sup>27</sup> Bila dilihat dari penemuan Wahidudin, Subramanian dan Kamaludin membuktikan bahwa terdapat hubungan dan signifikan antara EQTA dengan PBT, sehingga modal sangat berpengaruh dan signifikan terhadap keuntungan sebelum pajak.<sup>28</sup>

Variabel OVERHD pada perusahaan bank syariah dengan variabel PBT memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan OVERHD seiring dengan kenaikan PBT. Dari hasil yang didapat OVERHD berpengaruh positif terhadap profitabilitas PBT, hal ini menunjukkan struktur biaya overhead pada bank syariah itu memperkuat/memperbesar PBT yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Bashir yang membuktikan

---

<sup>27</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>28</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

terdapat hubungan dan signifikan antara OVERHD dengan PBT.<sup>29</sup> Penelitian Wahiduddin, Subramanian dan Kamaludin membuktikan bahwa beban operasional lainnya berpengaruh tidak signifikan terhadap keuntungan sebelum pajak.<sup>30</sup>

bahwa secara parsial variabel OVRGDP pada perusahaan bank syariah dengan variabel PBT tidak memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan OVRGDP tidak seiring dengan kenaikan PBT. Dari hasil yang didapat OVRGDP memoderasi negatif terhadap profitabilitas PBT, hal ini menunjukkan kondisi perekonomian yang diprosikan melalui GDP itu memperlemah/memperkecil PBT yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara OVRGDP dengan PBT.<sup>31</sup> Penelitian Wahiduddin, Subramanian dan Kamaludin menemukan bahwa beban operasional lainnya berpengaruh tidak signifikan terhadap PBT.<sup>32</sup>

Pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa LONGDP, CSTFGDP, OVERHD, OVRGDP, pengaruh signifikan terhadap NNIM.

---

<sup>29</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>30</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

<sup>31</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>32</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

Secara parsial variabel LOANGDP pada perusahaan bank syariah dengan variabel NNIM memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan LOANGDP seiring dengan kenaikan NNIM. Dari hasil yang didapat LOANGDP memoderasi positif terhadap profitabilitas NNIM, hal ini menunjukkan kondisi perekonomian yang diproksikan melalui GDP itu memperkuat/memperbesar NNIM yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bashir dan Wahidudin, Subramanian serta Kamaludin yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara LOANGDP dengan NNIM.<sup>33</sup> Penelitian Wahiduddin, Subramanian dan Kamaludin juga menunjukkan bahwa LOANGDP berpengaruh terhadap NNIM.<sup>34</sup>

Hasil menunjukkan bahwa secara variabel NNIM memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan CSTFGDP seiring dengan kenaikan NNIM. CSTFGDP memoderasi positif terhadap profitabilitas NNIM, hal ini menunjukkan kondisi perekonomian yang diproksikan melalui GDP itu memperkuat/memperbesar NNIM yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bashir dan Wahidudin, Subramanian serta Kamaludin yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara CSTFGDP dengan NNIM.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>34</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

<sup>35</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

Secara parsial variabel OVERHD pada perusahaan bank syariah dengan variabel NNIM memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan OVERHD seiring dengan kenaikan NNIM. Dari hasil yang didapat OVERHD berpengaruh positif terhadap profitabilitas NNIM, hal ini menunjukkan struktur biaya overhead pada bank syariah itu memperkuat/memperbesar NNIM yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan dan tidak signifikan antara OVERHD dengan NNIM.<sup>36</sup> penelitian yang dilakukan oleh Utami yang membuktikan tidak terdapat hubungan antara OVERHD dengan NNIM.<sup>37</sup>

Dalam penelitian lain menunjukkan bahwa secara parsial variabel OVRGDP pada perusahaan bank syariah dengan variabel NNIM tidak memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan OVRGDP tidak seiring dengan kenaikan NNIM. Dari hasil yang didapat OVRGDP memoderasi negatif terhadap profitabilitas NNIM, hal ini menunjukkan kondisi perekonomian yang diproksikan melalui GDP itu memperlemah/memperkecil NNIM yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Bashir yang membuktikan

---

<sup>36</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>37</sup> Margaretha Tri Utami, *loc.cit.*

tidak terdapat hubungan dan tidak signifikan antara OVRGDP dengan NNIM.<sup>38</sup>

Dari Hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor Eksternal yang mempengaruhi profitabilitas ROA, ROE, PBT, NNIM. Adapun untuk variabel TAX, CONCEN berpengaruh signifikan terhadap ROA

menunjukkan bahwa secara parsial variabel TAX pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROA memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan TAX seiring dengan kenaikan ROA .

Dari hasil variabel TAX berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, hal ini menunjukkan besarnya pajak yang dibayar oleh bank syariah itu memperkuat/memperbesar ROA yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara TAX dengan ROA.<sup>39</sup> Penelitian Wahiduddin, Subramanian dan Kamaludin menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap ROA tetapi tidak signifikan.<sup>40</sup>

Menunjukkan bahwa secara parsial variabel CONCEN pada perusahaan bank syariah dengan variabel ROA memiliki hubungan dan signifikan, yang artinya kenaikan pertumbuhan CONCEN seiring dengan

---

<sup>38</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>39</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>40</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*

kenaikan ROA dan signifikan. Dari hasil yang didapat CONCEN berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, hal ini menunjukkan kualitas aset pada bank syariah itu memperkuat/memperbesar ROA yang diterima oleh Bank Syariah. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Bashir yang membuktikan terdapat hubungan dan signifikan antara CONCEN dengan ROA.<sup>41</sup> Sedangkan Wahidudin, Subramanian dan Kamaludin dalam penelitiannya membuktikan terdapat hubungan tetapi tidak signifikan antara CONCEN dengan ROA.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit.*

<sup>42</sup> Ahmad Nazri Wahidudin, Ulaganathan Subramanian dan Pg. Abd Muthalib Pg Kamaludin, *loc.cit.*



## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV dan tujuan pada Bab III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas

#### a. *Return on assets (ROA)*

Secara parsial faktor internal modal dibagi total aset (EQTA), pendapatan operasional lainnya dibagi total aset (NIEATA), beban operasional lainnya (OVERHD), NIEATA dikalikan produk domestik bruto (NIEAGDP) total dana jangka pendek pihak ketiga dikalikan produk domestik bruto (CSTFGDP), total *liabilities* dibagi total aset (LATA), total *liabilities* dikalikan produk domestik bruto (LATAGDP) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on assets* sedangkan faktor LOANTA, OVRGDP memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on assets*. Variabel (NIEGDP, CSTFGDP, LATAGDP, OVRGDP) digunakan untuk memperkuat analisa mengenai pengaruh faktor internal atau eksternal yang berinteraksi dengan GDP terhadap profitabilitas

#### b. *Return on equity (ROE)*

Secara parsial faktor internal CSTFGDP berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity* dan CSTFTA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on equity*, sedangkan faktor EQTA, total pembiayaan dibagi total aset (LOANTA), NIEATA,

OVERHD, OVRGDP, LATA, LATAGDP memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on equity*. Variabel (CSTFGDP, LATAGDP, OVRGDP) digunakan untuk memperkuat analisa mengenai pengaruh faktor internal atau eksternal yang berinteraksi dengan GDP terhadap profitabilitas

c. *Profit before tax (PBT)*

Secara parsial faktor internal EQTA, OVERHD, OVRGDP, berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit before tax* dan EQAGDP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profit before tax*, sedangkan faktor LOANTA, NIEATA, CSTFGDP, LATA, LATAGDP memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Profit before tax*. Variabel (EQAGDP, OVRGDP, CSTFGDP, LATAGDP) digunakan untuk memperkuat analisa mengenai pengaruh faktor internal atau eksternal yang berinteraksi dengan GDP terhadap profitabilitas

d. *Net non interest margin (NNIM)*

Secara parsial faktor internal LONGDP, CSTFGDP, OVERHD, OVRGDP, berpengaruh positif signifikan terhadap *Net non interest margin* dan LOANTA, CSTFTA, berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net non interest margin*, sedangkan faktor EQTA, NIEATA, LATA, LATAGDP, memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Net non interest margin (NNIM)*. Variabel (LONGDP,

OVERGDP, CSTFGDP, LATAGDP) digunakan untuk memperkuat analisa mengenai pengaruh faktor internal atau eksternal yang berinteraksi dengan GDP terhadap profitabilitas

## 2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi profitabilitas

### a. *Return on assets (ROA)*

Secara parsial faktor eksternal pajak (TAX), ukuran suatu bank dengan total jumlah aset (CONCEN) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on assets* dan TAXGDP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on assets*, sedangkan faktor GDPPC, GDPGR, INFLASI, NFGDP, giro wajib minimum (RES), BANKGDP, jumlah bank syariah dalam suatu negara NUMBER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on assets*.

### b. *Return on equity (ROE)*

Secara parsial faktor eksternal TAX, CONCEN berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity* dan TAXGDP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on equity*, sedangkan faktor GDPPC, GDPGR, INFLASI, INFGDP, RES, BANK, NUMBER, CONCEN memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on equity*

### c. *Profit before tax (PBT)*

Secara parsial faktor eksternal INFLASI, INFGDP, berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit before tax* dan tidak memiliki

variabel yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profit before tax*, sedangkan faktor GDPPC, GDPGR, RESGDP, TAX, BANKGDP, NUMBER, CREDIT memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Profit before tax*

d. *Net non interest margin (NNIM)*

Secara parsial faktor eksternal tidak memiliki variabel yang pengaruh positif signifikan terhadap *Net non interest margin* dan tidak memiliki variabel yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net non interest margin*, sedangkan faktor GDPPC, GDPGR, INFLASI, INFGDP, RES, TAX, BANK, NUMBER, CONCEN, CREDIT memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Net non interest margin*

3. Pengujian dilakukan secara simultan dan bersamaan sehingga faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi dalam profitabilitas bank umum syariah.
4. Faktor internal merupakan faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas dikarenakan setelah dilakukan pengujian secara simultan, faktor EQTA, NIEATA, NIEATAGDP, OVERHD, CSTFGDP, LATA, LATAGDP, LONGDP, OVRGDP dikarenakan dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 15 (Lima belas) variabel berpengaruh signifikan tetapi untuk faktor eksternal hanya 6 (enam) variabel TAX, CONCEN, TAX,

CONCEN, INFLASI, INFGDP, sehingga faktor internal yang lebih kuat terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

### **Implikasi**

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, EQTA berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan modal di bank syariah, sehingga dapat meningkatkan peluang bank untuk meningkatkan ekspansi bisnis dengan penambahan CAR (Modal/ ATMR), sehingga untuk meningkatkan profitabilitas maka bank syariah harus menambah modal.
- b. Semakin banyak pembiayaan/LOANTA maka potensi pendapatan bank syariah semakin besar, karena sumber pendapatan bank yang berasal dari *feebase income*, bagi hasil atau margin. Bank syariah harus melakukan ekspansi pembiayaan dengan *prudent* serta margin yang kompetitif, dengan mengoptimalkan aset dalam penyaluran dana untuk pembiayaan.
- c. Seiring dengan kenaikan pendapatan bukan bunga/NIEATA di bank syariah yang menunjukkan hasil positif, maka profitabilitas bank syariah menunjukkan kenaikan. Salah satu potensi pendapatan bank syariah tersebut berasal dari *feebase income*, sehingga bank syariah perlu untuk mengembangkan dan membuat produk-produk yang bervariasi untuk menambah *feebase income*.

- d. Semakin besar pendanaan jangka pendek/CSTFTA maka semakin banyak pula dana murah pada bank, sehingga bank dapat menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan dan lain lain. Pada akhirnya bank syariah akan mendapatkan margin yang optimal, sehingga profitnya akan bertambah. Hal ini dilakukan dengan cara memperbanyak porsi dana murah yaitu dengan produk bank untuk dana murah seperti, giro dan tabungan.
- e. Pengeluaran biaya *overhead* dapat dikeluarkan secara efisien untuk meningkatkan profitabilitas bank. Langkah yang diambil adalah dengan melakukan pengeluaran biaya *overhead* dengan efisien.
- f. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil negatif, maka semakin besar LATA/sumber dana *liabilities* maka semakin kecil profit bank syariah yang akan didapat, sehingga harus dilakukan ekspansi aktiva produk yang akan mendorong profitabilitas bank syariah.
- g. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa inflasi menyebabkan penurunan suku bunga sehingga potensi pendapatan bank menjadi lebih rendah dan profitabilitas berkurang. Oleh karena itu bank syariah harus memperbanyak ekspansi produk jasa agar dapat menaikkan *feebase income*.
- h. Semakin tinggi RES/GWM maka semakin kecil potensi ekspansi (*loanable fund*) dana yang bias disalurkan berkurang. GWM sesuai dengan yang disyaratkan oleh bank sentral sehingga bank harus mengoptimalkan

likuiditasnya untuk dialokasikan pada aktiva produktif (aktiva yg menghasilkan pendapatan).

- i. Karena pajak diukur berdasarkan pendapatan, maka semakin besar pendapatan bank syariah, semakin besar pajak yang akan dikeluarkan. Sehingga besarnya pajak berbanding lurus dengan pendapatan bank syariah.
- j. Variabel BANK/Dana deposito yang berada di bank dari penelitian menghasilkan positif karena deposito sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi pembiayaan. Disisi lain deposito merupakan produk yg memiliki biaya dana yg tinggi sehingga dapat menekankan profitabilitas, maka agar dapat berjalan dengan baik maka bank syariah harus melakukan pencarian ekspansi komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan biaya murah dengan pengembangan produk tabungan dan giro. agar profitabilitas bank dapat meningkat.

### **Saran**

1. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah tahun 2008-2012 di Indonesia. Hal ini bisa menjadi bahan perbandingan untuk pengembangan bank syariah di Indonesia.
2. Peneliti lain diharapkan dapat mengeksplor dan menemukan fenomena-fenomena yang melekat dibalik profitabilitas bank syariah, sehingga dapat

menjadi gambaran model empiris tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

3. Para pemegang saham atau investor dapat merasa amandengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah dan penelitian ini dapat dieksplorasi untuk perkembangan bank syariah di negara-negara berbasis muslim dan penerapan system syarahini digunakan oleh negara-negara maju



## DAFTAR PUSTAKA

- Anto dan M. Ghafur Wibowo, "Faktor- faktor penentu tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia", *Jurnal ekonomi Islam*, Vol 6 No.2,2012.
- Antonio,Syafii."*Islamic Economic On Global And Local Dimension: ChallengesAndOpportunity*"  
[,http://www.syafiiantonio.com/artikeldetail.php?nid=29](http://www.syafiiantonio.com/artikeldetail.php?nid=29),20 Feb 2012,(diakses 17 November 2013).
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston."*Fundamentals of Financial management*",edisi ke sepuluh penerbit South-Western 2004.
- Bashir,Abdel-Hammed."*Determinants of Profitability and Rate of Return in Islamic Banking: Some Evidence from The Middle East*", The Journal banking and finance, Vol.2, 2000-2001:6.
- Bashir,Abdel-Hammed."*Assessing the Performance of Islamic Banks: Some Evidence from The Middle East*", Grambling State University, 2000-2001.
- Bashir,Abdel-Hammed."*Determinanof Profitability in Islamic bank: erformance of Islamic Banks: Some Evidence from The Middle East*", Islamic Economic Studies, Vol.11, No.1, 2003: 31-57
- Bashir,Abdel-Hammed."*Islamic Banking Participation, Concentration and Profitability: Evidence from MENA Countries*", Working Paper 0402, October 2007.
- Demirguc-Kunt, A., and H. Huizinga. "*Determinants of commercial bank interest margins and profitability: some international evidence.*" Working Paper, Development Research Group, World Bank, Washington, D.C,1997.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisi Multivariate Dengan programSPSS.Edisi ke-6. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2012
- Hassan, M. Kabir, dan Abdel-HammedBashir."*Determinants of Islamic Banking Profitability*", ERF Paper, 2003.
- Haron, Sudin."*Determinants of Islamic bank profitability: Some evidence*", *The Journal of Economics*, Vol 2, 1986: 16.

- Haron, Sudin. "Competition and Other External Determinants Profitability of Islamic Banks", *The Journal of Economics*, Vol 4, No 1, Desember 1996.
- Hartono, Jogiyanto. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman", edisi ke enam penerbit, BPFE-Yogyakarta", Mei 2013.
- Martowardojo, Agus. "Gerakan ekonomi syariah", <http://finance.detik.com/read/2013/11/17/092102/2415069/4/presiden-sby-canangkan-gerakan-ekonomi-syariah>, Minggu 17 November 2013, (diakses pada tanggal 22 November 2013).
- Molyneux, Philip dan John Thornton. "Determinants of European Bank Profitability: A Note", *Journal of Banking and Finance*, Vol 16, 1992.
- Muda, Muhammad, Amir Shaharuddin dan Abdelhakim Embaya. "Profitability Determinants and the Impact of Global Financial Crisis: A Panel Data Analysis of Malaysian Islamic Banks", *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, 2013: 123.
- Muharram, Aria, "Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005- 2007)", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2009. *omics*, Vol. 13, No. 1, 2009.
- Myer dan Majluf. "Corporate Financing and Investment Decision when Firm have Information Investors do not Have", *Journal of Finance Economics* 13, 187-221, 1984
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, " *Islamic Financial Management*", penerbit PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Short, Brock K. "The Relation Between Commercial Bank Profit Rates and Banking Concentration in Canada, Western Europe and Japan", *Journal of Banking and Finance*, Vol 3, 1979: 209-219.
- Siamat, Dahlan. "Manajemen Lembaga Keuangan", edisi kelima, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2005

- Srairi, Samir Abderrazek. “Factor Influencing the Profitability of Conventional and Islamic Commercial Banks in GCC Countries”, *Review of Islamic Economics*, 2009.
- Statistik Perbankan Syariah Indonesia. [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id), Februari 2008, (diakses tanggal 20 September 2013).
- Sufian, Fadzlan dan Muhamed Zulkhibri Abdul Majid. “The Nexus between economic freedom and Islamic bank performance: empirical”, *The Journal of banking and finance Grambling State University*, Vol 3 (akses pada tanggal 31 Oktober 2013), 2002: 6.
- Sufian, Fadzlan dan Royfaizal Razali Chong. “Determinants of Banking Profitability in a Developing Economy: Empirical Evidence from the Philippines”, *AAMJAF*, Vol 4 No.2, 2008:91-122.
- Stiawan, Adi. “Analisa Pengaruh Faktor Makro ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” Tesis, Universitas Diponegoro, 2009.
- Sekaran, Uma. “Research Methods For Business”, Penerbit Salemba Empat, Edisi 4, 2011: 47 – 50.
- Tri Utami, Margaretha. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah”, *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol 2, No. 2, Desember 2008
- Wahidudin, Ahmad Nazri, Ulaganathan Subramaniandan Pengiran Abdul Mutalib Pg. Kamaluddin. “Determinants of profitability-a comparative analysis of Islamic banks and conventional banks in ASEAN countries”, MPRA (Munich Personal RePEc Archive) paper No.46237, April 2013
- Zantioti, Lina Enholm. “Does Islamic Bank Performance Differ by Region?”, *Stockholm School of Economics*, 2009.

#### **A. Peraturan perundang-undangan**

- Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 pasal 3, huruf d. tentang “Sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum.” [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) (diakses tanggal 20 September 2013).

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 pasal 3, huruf d. tentang  
“Sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum.” [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)  
(diakses tanggal 20 September 2013)

### **Website**

[http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/28 Mei 2010](http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/28%20Mei%202010)

<http://finance.detik.com> (diakses tanggal 9 Januari 2014)

<http://bi.co.id> (diakses tanggal 20 September 2013)

<http://www.idx.go.id>